

BAB II

GAMBARAN UMUM PT XXX DAN IDENTITAS RESPONDEN

2.1 Sejarah Singkat PT XXX

PT XXX, sejak 1984, telah menjadi pelopor dalam pembangunan kawasan terpadu. Sebagai entitas dari Sinar Mas Land, karya mereka yang paling terkenal di Indonesia adalah proyek pembangunan kota terintegrasi yang mencakup zona residensial, komersial dan bisnis. Awalnya PT XXX adalah milik sebelas perusahaan swasta, termasuk Sinar Mas Group, Salim Group, Metropolitan Group dan Pembangunan Jaya dengan total investasi Rp 3,2 triliun. Pada 6 Juni 2008, PT XXX beralih status menjadi perusahaan publik dan menawarkan 1 miliar saham di BEI dan menjadi emiten ke-8 yang terdaftar di tahun itu. Pada 2018, perusahaan tersebut terdaftar di bursa dengan kode saham BSDE. Pada 2010, PT XXX mengadakan *right issue* pertama dan menggunakan hasilnya untuk mengakuisisi PT Duta Pertiwi Tbk, PT Sinar Mas Teladan dan PT Sinar Mas Wisesa. Pemilik manfaat akhir dari PT XXX adalah *The Widjaja Family Master Trust*. Perusahaan ini berfokus pada pengembangan permukiman mewah yang terintegrasi dengan area komersial, berkomitmen untuk menawarkan desain terbaik, bahan bangunan berkualitas, dan lokasi strategis, serta memastikan kepuasan pelanggan dari awal penawaran hingga penyerahan properti. Dengan pengalaman lebih dari tiga puluh tahun, bisnis ini telah membuat nama untuk dirinya sendiri sebagai salah satu

pengembang ternama yang menghasilkan beragam proyek luar biasa. Mereka memiliki lahan strategis di Jabodetabek, Semarang, Surabaya, Medan, Palembang, Makassar, Manado, Samarinda, Balikpapan dan kota-kota besar lainnya di Indonesia. Beberapa lokasi dan proyek-proyek PT XXX dan anak usahanya, antara lain yaitu di Kota Semarang terdapat DP Mall & Rooms Inc., di Kota Jakarta terdapat Taman Permata Buana, Superblock ITC Mangga Dua, MSIG Tower, Bakrie Tower dan banyak proyek lainnya.

2.2 Visi dan Misi PT XXX

2.2.1 Visi

Visi merupakan rangkaian kata yang didalamnya tercermin cita-cita perusahaan atau tujuan yang ingin dicapai di masa depan oleh perusahaan. Pada PT XXX, visi tersebut adalah:

“Menjadi pengembang kota mandiri terkemuka yang menawarkan dan memberikan lingkungan yang nyaman, dinamis dan sehat”.

2.2.2 Misi

Misi adalah sebuah pernyataan terkait langkah-langkah yang harus dikerjakan oleh sebuah perusahaan untuk mencapai visi perusahaan. Pada PT XXX, misi tersebut tercantum sebagai berikut:

1. Membangun kota baru yang menyediakan produk pemukiman yang melayani semua segmen, serta produk komersial yang mengakomodasi kebutuhan usaha kecil, menengah hingga perusahaan besar.
2. Meningkatkan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan.

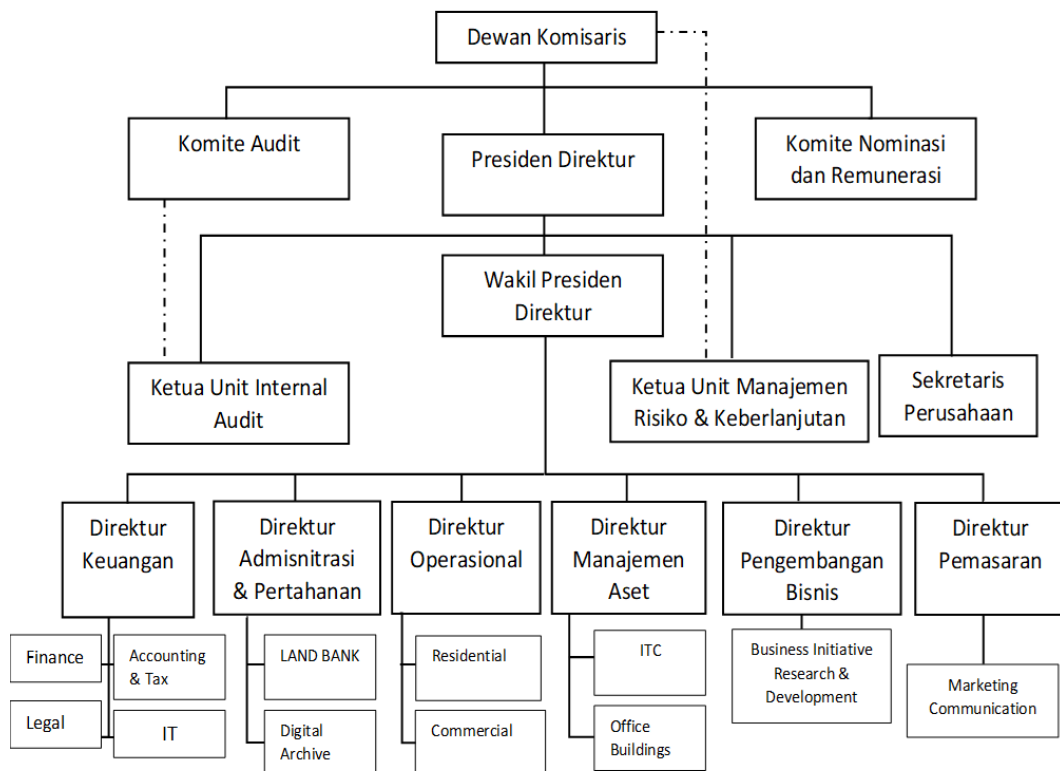
2.3 Budaya Perusahaan PT XXX

Budaya perusahaan merupakan kumpulan nilai dan praktik kerja yang dibagikan oleh setiap karyawan, yang berdampak pada perilaku mereka dalam organisasi. Nilai-nilai ini diadopsi oleh pegawai sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan perilaku mereka di dalam organisasi. PT XXX memegang nilai-nilai tertentu sebagai bagian dari budaya perusahaannya yaitu sebagai berikut:

1. Menjalankan tindakan yang sesuai dengan apa yang diucapkan dan dijanjikan, sehingga membangun kepercayaan dari orang lain.
2. Menunjukkan perilaku yang positif, yang berkontribusi pada penciptaan suasana kerja yang penuh penghargaan dan mendukung.
3. Mengerjakan tugas dengan dedikasi penuh untuk mencapai kualitas hasil yang optimal.
4. Secara konsisten meningkatkan kemampuan pribadi, tim, dan organisasi untuk terus mencapai kinerja yang lebih baik.
5. Menghadirkan ide-ide inovatif yang berkontribusi pada peningkatan efisiensi dan pertumbuhan perusahaan.
6. Mengembangkan rasa kesetiaan dengan memahami, menghargai, dan menerapkan nilai-nilai perusahaan sebagai anggota dari komunitas perusahaan.

2.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi mendefinisikan kerangka dan susunan hubungan antara berbagai fungsi atau departemen dalam suatu organisasi, yang menggambarkan posisi, tugas, dan wewenang yang bervariasi. Pada PT XXX, struktur organisasinya mengikuti model garis atau staf, di mana terdapat jalur kekuasaan dan tanggung jawab yang merambat dari tingkat pimpinan tertinggi hingga ke tingkat terendah. Dalam struktur ini, setiap atasan memiliki bawahan, yang bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan kewajibannya kepada atasan mereka. Struktur organisasi tersebut dapat diilustrasikan sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi PT XXX

Sumber: Laporan Tahunan PT XXX Tahun 2023

2.6 Job Description PT XXX

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 58, 59, 60, dan 61, serta Piagam Direksi, tanggung jawab utama Direksi adalah untuk mengatur pengelolaan Perusahaan demi kepentingan dan tujuan Perusahaan itu sendiri. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab atas area kerja dan tugas-tugas tertentu, yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Presiden Direktur

- Bertugas mengkoordinir aktivitas Direksi.
- Menyelaraskan proses dan membangun ulang filosofi korporat termasuk visi, misi, tujuan, budaya, dan kepemimpinan perusahaan.
- Membentuk dan mengomunikasikan strategi untuk posisi Perusahaan dalam pertumbuhan kompetitif berkelanjutan dan manajemen risiko, serta berhubungan dengan pihak eksternal.
- Bertanggung jawab atas perencanaan strategis dan mengarahkan ekspansi bisnis baru.
- Mengawasi manajemen strategis dan operasional, termasuk keuangan, SDM, manajemen risiko, ESG, inovasi dan strategi portofolio.
- Memimpin pembinaan kepemimpinan dan memiliki wewenang atas pengangkatan atau pemberhentian karyawan pada posisi kunci.

2. Wakil Presiden Direktur

- Mendukung Presiden Direktur dalam menjalankan tugas-tugasnya.

3. Direktur Keuangan

- Mengelola aspek keuangan, akuntansi, pajak, hukum, dan teknologi informasi dengan tanggung jawab spesifik:
- Merancang konsep rencana keuangan jangka panjang dan pendek.
- Memfasilitasi pembuatan konsep keuangan untuk anggaran, bisnis, dan investasi.
- Menetapkan strategi dan kebijakan di bidang finansial.
- Menentukan kebijakan untuk akuntansi dan manajemen finansial, termasuk pajak.
- Mengatur tata kelola teknologi informasi dan hukum.

4. Direktur Operasional

- Bertanggung jawab atas manajemen dan pengawasan divisi residensial dan komersial dengan tugas:
- Menetapkan kebijakan pengembangan produk dan strategi pemasaran.
- Menetapkan arah strategis dan mekanisme penjualan.

5. Direktur Manajemen Aset

- Menetapkan kebijakan dan strategi untuk pengembangan dan pemasaran produk manajemen aset.
- Menentukan arah strategis untuk penyewaan atau penjualan produk manajemen aset.
- Mengatur strategi terkait proposisi nilai produk.

6. Direktur Pemasaran dan Pengembangan

- Bertugas menentukan strategi pemasaran produk perusahaan baik jangka panjang maupun pendek.
- Menetapkan kebijakan untuk pengembangan bisnis.
- Mengatur standarisasi layanan pelanggan di semua proyek perusahaan.

2.7 Implementasi *Green Building* pada PT XXX

Kawasan Green Office Park milik PT XXX telah mendapatkan sertifikasi *Gold Green District* dari *Building Construction Authority* (BCA) Singapura. Hal ini berarti semua bangunan yang dibangun dan yang akan dibangun harus dengan konsep *green building*, diantaranya ialah berkonsep *lowrise*, memiliki Koefisien Dasar Bangunan (KDB) 25%-35%, serta memiliki fasilitas pengelolaan air dan sampah sesuai dengan standard dari *green district*. Dalam kawasan BSD GOP, saat ini terdapat 9 gedung perkantoran dan sebuah Mall khusus *Food and Beverages* yang memiliki fitur – fitur hijau, yakni *Microclimate Optimization*, *Green Transport and Integrated Parking*, serta *Sustainable Management Practice*.

Gedung Green Office Park 6 dirancang dengan karakteristik unik dan berkelanjutan, mencakup beberapa elemen arsitektural dan teknologi canggih untuk meningkatkan efisiensi energi dan kenyamanan lingkungan dalam bangunan. Berikut adalah penjelasan dari beberapa fitur utama yang diintegrasikan dalam desain dan operasional Gedung GOP 6:

1. Atrium Semi Terbuka

Gedung ini memiliki atrium di tengah bangunan yang semi terbuka. Atrium ini memungkinkan masuknya cahaya alami ke dalam gedung dan membantu

ventilasi alami, yang secara signifikan dapat mengurangi kebutuhan pencahayaan buatan dan penggunaan AC selama siang hari. Konsep semi terbuka ini juga menciptakan ruang sosial yang nyaman bagi penghuni gedung.

2. *Green Garden* dan *Green Roof*

Atap gedung dilengkapi dengan area *Green Garden* dan *Green Roof*, yang berfungsi tidak hanya sebagai ruang hijau yang estetis tetapi juga berkontribusi terhadap penyerapan karbon dioksida, pengurangan *runoff* air hujan, dan insulasi termal. Kehadiran area hijau ini membantu menurunkan suhu dalam bangunan, mengurangi beban pendinginan, dan meningkatkan kualitas udara sekitar.

3. Fitur Hemat Energi

Gedung GOP 6 mengimplementasikan berbagai teknologi untuk mengoptimalkan penggunaan energi, antara lain:

- *Chiller VSD (Variable Speed Drive)*: Unit pendingin ini dapat menyesuaikan kecepatan operasional berdasarkan kebutuhan aktual, sehingga lebih efisien dibandingkan sistem chiller konvensional yang beroperasi dengan kecepatan tetap.
- *Daylight Sensors* dan *Motion Sensors* pada Lampu: Sensor cahaya hari (*daylight sensors*) menyesuaikan intensitas pencahayaan buatan berdasarkan jumlah cahaya alami yang tersedia, sedangkan sensor gerak (*motion sensors*) mengaktifkan atau menonaktifkan lampu berdasarkan

kehadiran orang di ruangan. Kombinasi kedua sensor ini meminimalisir pemborosan energi dari penggunaan lampu.

- *Double Glass Façade*: Fasad kaca ganda tidak hanya menawarkan estetika visual yang modern tetapi juga berperan sebagai insulator termal yang efektif, mengurangi kehilangan atau keuntungan panas melalui dinding gedung, sehingga mengurangi beban pendinginan dan pemanasan.
- *Building Automation System (BAS)*: Sistem otomasi bangunan ini mengintegrasikan dan mengontrol berbagai sistem dan peralatan gedung, seperti pencahayaan, AC, dan sistem keamanan, untuk memaksimalkan efisiensi energi. BAS memungkinkan pemantauan dan pengaturan *real-time* terhadap penggunaan energi, memastikan operasional gedung berlangsung dengan efisien.



Gambar 2. 2 Atrium Pada Gedung PT XXX
Sumber: Sinarmas Land, 2024



Gambar 2. 3 Green Roof (Atap Hijau) Pada Gedung PT XXX
Sumber: Sinarmas Land, 2024

2.8 Bidang Usaha PT XXX

Berdasarkan Anggaran Dasar terkini, yang ditetapkan dalam akta nomor 2 pada tanggal 1 Juli 2022, tujuan utama Perusahaan adalah mengoperasikan berbagai jenis usaha. Ini termasuk pengolahan air, pembangunan gedung, pembangunan jalan dan jalur kereta api, pembangunan infrastruktur irigasi, telekomunikasi, dan pengelolaan limbah, serta berbagai proyek konstruksi sipil lainnya. Selain itu, perusahaan juga terlibat dalam persiapan lahan, pemasangan sistem listrik, sistem perpipaan (*plumbing*), sistem pemanasan dan pendingin, serta pemasangan instalasi konstruksi lainnya.

Di bidang penjualan, perusahaan menyediakan beragam produk yang termasuk dalam pengembangan kota terintegrasi, perumahan klaster, dan bangunan tinggi seperti apartemen. Produk-produk ini mencakup perumahan, toko dan rumah sekaligus (*ruko*), zona industri, area bisnis, serta apartemen. Dalam aspek Pendapatan Berulang, perusahaan mengatur sebuah kumpulan aset yang mencakup

kantor, mal, kompleks campuran, hotel, dan area hiburan. Dalam kumpulan ini terdapat *International Trade Center* (ITC), mal, kantor, pengelolaan properti, hotel, dan fasilitas untuk kegiatan konvensi dan pameran. Perusahaan secara konsisten mengevaluasi potensi pasar untuk setiap lokasi proyek yang sedang dikembangkan.

2.9 Produk-Produk PT XXX

1. Perkotaan Mandiri (*Township*)

Produk andalan perusahaan adalah berupa kota mandiri yang terletak di Banten dan merupakan *township* pertama dan terbesar di Indonesia. Selain itu, Grand Wisata menjadi salah satu proyek anak perusahaan, direncanakan menjadi kota baru berikutnya di timur Jakarta, menegaskan posisi Perusahaan sebagai pengembang utama kota mandiri. Perusahaan mendesain kota mandiri dengan konsep integrasi antara hunian, komersial, hiburan, dan layanan publik, memberikan fasilitas lengkap untuk penghuninya.

2. Residensial

Dalam pengembangan segmen residensial, Perusahaan tidak hanya fokus pada standar kualitas dan kenyamanan, tetapi juga menawarkan rumah tapak dengan desain dan pengembangan yang beragam, sesuai dengan lokasi proyek. Perusahaan menargetkan populasi dengan demografi dan psikografi yang berbeda, yang juga mempengaruhi strategi pemasaran untuk setiap proyek.

3. Komersial

Produk komersial Perusahaan mencakup tanah dan bangunan seperti apartemen, ruko, kios, dan pergudangan, yang menarik banyak minat konsumen. Perusahaan

juga fokus pada pengembangan produk komersial di dekat area pendidikan, menargetkan generasi milenial yang bekerja dan belajar di area tersebut. Produk-produk komersial dengan fungsi hunian khususnya dirancang untuk konsumen generasi milenial. Hunian dirancang untuk terhubung atau berada di sekitar area komersial.

4. Manajemen Aset

Dua segmen utama portofolio manajemen aset Perseroan adalah ITC (*International Trade Center*) dan gedung perkantoran. Untuk menarik lebih banyak penyewa, desain gedung perkantoran menekankan pengembangan di tempat-tempat utama dan berkembang dengan mempertahankan estetika modern dan canggih. Sementara itu, manajemen dan desain ITC diarahkan untuk melayani penyewa kelas menengah dan kelas menengah ke bawah dalam upaya untuk meningkatkan penjualan dan membangun kekhasan produk.

5. *Retail dan Hospitality*

Perusahaan ini beroperasi di segmen yang mengelola pusat perbelanjaan (mal), hotel dan arena rekreasi. Fokusnya adalah pada generasi muda kelas menengah, dengan pilihan tenant di setiap mal yang mencerminkan hal tersebut. Perusahaan juga mengembangkan mal dengan konsep ruang terbuka, seperti The Breeze dan Qbig untuk memberikan ruang publik bagi pengunjung. Di sektor hotel, Perusahaan telah mengembangkan Rooms Inc. yang menargetkan kelompok milenial dan terintegrasi dengan mal di lokasi strategis di Semarang.

2.10 Gambaran Umum *Business Unit Project Support and service*

Business Unit Project Support and Service atau PSS bertanggung jawab terhadap kualitas desain dan konstruksi sesuai dengan *budget* yang tersedia. Selain itu, *business unit* PSS juga melakukan perubahan, perbaikan dan terus belajar untuk meningkatkan diri dan memenuhi harapan customer serta owner. Berikut adalah beberapa divisi dari *Business Unit Project Support and Service* berikut dengan peran dan tanggung jawabnya:

a. *Infrastructure (Construction 1)*

Tim *Infrastructure* memiliki tanggung jawab dalam membangun proyek-proyek infrastruktur *township*, bekerja sama dengan tim *technical planning* dan *urban planning*. Tim *Infrastructure* terdiri dari project manager, inspector dan surveyor. Beberapa produk di tahun 2023 yaitu underpass, flyover, pekerjaan jalan, saluran dan main drain termasuk semua pekerjaan terkait dengan pembangunan XXX City sebagai infrastuktur kota. Quantity Surveyor bertanggung jawab untuk membuat perhitungan rancangan anggaran biaya atau RAB yang akurat mengenai jumlah material dan biaya terkait konstruksi. Selain itu, Quantity Surveyor juga mengumpulkan dan memeriksa seluruh dokumen tender, administrasi kontrak, tagihan vendor atas seluruh aktivitas Quantity Surveyor untuk keberhasilan proyek-proyek PSS.

b. *Building (Construction 2)*

Tim *Building* bertanggung jawab untuk membangun proyek-proyek *high rise* dan juga *low rise* bersama para *project manager, engineer, inspector, surveyor* dan para

quantity surveyor. Beberapa proyek yang terlaksana di tahun 2023 berupa apartemen, mall, kantor dan ruko.

c. *Technical Planning*

Tim *technical planning* bertanggung jawab untuk mengawal desain pada setiap fasenya sesuai dengan rencana dari sisi arsitek, mechanical, struktur dan infrastruktur. Selain itu, Tim *technical planning* juga mereview gambar engineering desain dari konsultan dan bekerja sama dengan sub unit-sub unit lain terkait akurasi DED (*detail engineering design*) dan *masterplan*.

d. *BU Services*

BU Services bertugas untuk menjaga kualitas semua bangunan. terdiri dari tiga departemen yaitu:

- *Center of Excellence (COE)*: Merupakan bagian yang memastikan bahwa produk-produk Sinarmasland akan tersampaikan sesuai dengan standar Sinarmasland yang mengedepankan kualitas produk yang unggul. Kegiatan dilakukan melalui proses *quality control implementation* dan *join check list 100%*, selain itu COE memberikan rekomendasi perbaikan pada kualitas proyek yang ada di Sinarmasland.

- *Data Management and Reporting*: Bertanggung jawab untuk mengatur, memonitor dan mengelola data-data di PSS yang memungkinkan untuk menjadi rekomendasi pada manajemen PSS untuk mengambil keputusan. Produk pertama yaitu berupa evaluasi kinerja vendor yang menjadi salah satu alat untuk penilaian vendor yang bekerja untuk Sinarmasland, khususnya untuk vendor untuk

pengembangan produk Sinarmasland. Produk kedua yaitu technical database system yang merupakan data repository bagi proyek-proyek yang sudah dibangun.

- *Human Capital*: Bertanggungjawab untuk menjaga keterpenuhan manpower agar proyek dapat berjalan dengan tepat waktu dan sesuai dengan ekspektasi. Selain itu, departemen ini juga memastikan bahwa setiap karyawan yang ada di PSS dapat maju dan berkembang bersama. Selanjutnya, departemen ini juga bertugas untuk menjaga *wellbeing* dan *engagement* karyawan PSS.

2.11 Ketenagakerjaan

2.11.1 Jumlah Karyawan

Pada *Business Unit Project Support and Service* terdapat 205 karyawan yang dibagi berdasarkan divisi dan departemennya, berikut meruakan penjabarannya:

1. *Construction 1*

- a. City Development = 33 karyawan
- b. QS City Development = 6 karyawan
- c. Non-Division = 1 karyawan.

2. *Construction 2*

- a. *Construction Management* = 87 karyawan
- b. *Quantity Suveyor* = 17 karyawan
- c. Non-Division = 1 karyawan.

3. *Technical Planning*

- a. *Urban Planning* = 10 karyawan
- b. *Architectural Planning* = 4 karyawan
- c. *Infrastructure Planning* = 7 karyawan

- d. *ME Planning* = 8 karyawan
- e. *Structural Planning* = 4 karyawan
- f. Non-Division = 1 karyawan.

4. *BU Services*

- a. *Center of Excellence* = 13 karyawan
- b. *Data Management & Reporting* = 2 karyawan
- c. *Human Capital* = 10 karyawan
- d. Non-Division = 1 karyawan.

2.11.2 Jenis Kompensasi Pada PT XXX

Terkait kesejahteraan karyawan, perusahaan menawarkan serangkaian tunjangan yang komprehensif, hal itu mencakup:

- a. Gaji
- b. Insentif
- c. Tunjangan kesehatan
- d. Cuti melahirkan
- e. Program pensiun dan program pensiun khusus pemerintah
- f. Program kepemilikan rumah
- g. Fasilitas penggantian uang kendaraan diberikan kepada karyawan tetap.

PT XXX juga tidak membedakan upah berdasarkan gender dan memberikan kompensasi kepada karyawan berdasarkan kriteria pengalaman, jabatan dan kompetensi. Upah minimum yang ditawarkan kepada karyawan sesuai dengan tingkat yang diamanatkan oleh Pemerintah dan setara antara pekerja laki-laki dan perempuan.

2.12 Identitas Responden

Responden pada penelitian ini merupakan karyawan dari *business unit project support and service* pada PT XXX yang berjumlah 67 orang dimana identifikasi responden pada penelitian ini yaitu berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, lama kerja dan divisi.

2.12.1 Identitas Responden Berdasarkan Usia

Berikut merupakan identitas responden berdasarkan usia yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. 1 Identitas Responden Berdasarkan Usia

USIA	FREKUENSI	PRESENTASE
< 30 tahun	14	22,4 %
30 – 50 tahun	42	66,3%
> 50 tahun	11	11,2%
JUMLAH	67	100%

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 2.1, mayoritas responden berusia 30 sampai dengan 50 tahun yaitu sebanyak 42 orang, lalu sebanyak 14 orang berusia kurang dari 30 tahun (22,4%) dan sisanya merupakan responden dengan usia di atas 50 tahun yaitu sebesar 11,2% dari total responden.

2.12.2 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Identitas responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dari tabel yang disajikan berikut:

Tabel 2. 2 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN	FREKUENSI	PRESENTASE
Perempuan	21	31.34
Laki-Laki	46	68.66

Total	67	100.00
-------	----	--------

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 2.2, sebanyak 68,66% responden adalah laki-laki dengan jumlah 46 orang dan 31,34% merupakan perempuan dengan jumlah 21 orang.

2.12.3 Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan

Identitas responden berdasarkan Pendidikan dapat dilihat dari tabel yang disajikan berikut:

Tabel 2. 3 Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan

PENDIDIKAN	FREKUENSI	PRESENTASE
SMA/Sederajat	2	2.99
Diploma/Sederajat	1	1.49
S1/Sederajat	59	88.06
S2/Sederajat	5	7.46
Total	67	100.00

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 2.3, 2 orang memiliki Pendidikan terakhir berupa SMA, sebanyak 1 responden memiliki Pendidikan terakhir Diploma dan sebanyak 59 responden memiliki Pendidikan terakhir berupa S1 dan sisanya berupa S2 yaitu sebanyak 5 responden.

2.12.4 Identitas Responden Berdasarkan Lama Kerja

Identitas responden berdasarkan lama kerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 4 Identitas Responden Berdasarkan Lama Kerja

LAMA KERJA	FREKUENSI	PRESENTASE
< 10 tahun	23	28%
10 – 25 tahun	32	55%
> 25 tahun	12	10%
Jumlah	67	100%

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 2.4 sebanyak 23 responden memiliki lama kerja yang kurang dari 10 tahun, 32 responden memiliki lama kerja antara 10 sampai 25 tahun dan sisanya yaitu sebesar 12 responden telah bekerja di PT XXX selama lebih dari 25 tahun.

2.12.4 Identitas Responden Berdasarkan Divisi

Identitas responden berdasarkan divisi dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2. 5 Identitas Responden Berdasarkan Divisi

DIVISI	FREKUENSI	PRESENTASE
Construction 1	13	19.40
Construction 2	34	50.75
Technical Planning	14	20.90
BU Services	6	8.96
Jumlah	67	100.00

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 2.5 dapat diketahui bahwa sebanyak 13 orang merupakan anggota divisi *Construction 1*, 34 orang merupakan anggota divisi *Construction 2*, 14 orang berasal dari divisi *Technical Planning* dan 6 lainnya adalah anggota divisi *BU Services*.